

ABSTRAK

Industri manufaktur memberikan kontribusi tertinggi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 sampai 2020. Namun demikian, produktivitas tenaga kerja industri manufaktur di Jawa Tengah berada dibawah angka produktivitas tenaga kerja nasional. Secara teoritis, upah adalah salah satu instrumen untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja industri manufaktur di Jawa Tengah tahun 2011 sampai 2020 dengan menggunakan regresi data panel. Selain tingkat upah, faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, kepemilikan asing, dan modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model terbaik dalam penelitian ini. Upah per tenaga kerja, dan modal per tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kenaikan upah per tenaga kerja dan modal per tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja industri manufaktur di Jawa Tengah. Sedangkan penanaman Pendidikan dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri manufaktur di Jawa Tengah.

Kata Kunci: produktivitas tenaga kerja, upah, industri manufaktur, data panel